

BAB V

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai strategi kebijakan Uni Emirat Arab melalui hubungan normalisasi dengan Israel, penulis menganalisa bahwa negara menggunakan model *Accommodation Strategy*. Model strategi ini tergambar dalam pandangan-pandangan politik luar negeri yang diuraikan oleh ilmuwan John P. Lovell. Politik luar negeri suatu negara mencerminkan strategi dasarnya dalam meraih tujuan baik dalam negeri maupun di luar negeri. Kegunaan dari politik luar negeri juga meliputi keterlibatan suatu negara dalam menanggapi isu-isu internasional.

Model *Accommodation Strategy* bisa terlihat ketika Uni Emirat Arab membutuhkan peran pihak ketiga yaitu Amerika Serikat dalam menyelesaikan masalah. Dalam hal ini Uni Emirat Arab memiliki kapabilitas negara terkait ekonomi dan militer yang perlu dikejar sehingga membutuhkan Amerika dan Israel dalam pemenuhan keadaannya. Selain itu ketidak saling pahaman antara Uni Emirat Arab dan Israel ditengahi oleh Amerika melalui peran elit politik atau masing-masing pemimpin negara. Aktor negara sebagai persepsi persepsi elit politik, peran aktor-aktor negara secara resmi menjadi bagian tak terpisahkan. Di bawah kepemimpinan Sheikh Mohammed bin Zayed, Uni Emirat Arab berupaya meningkatkan perlindungan dan stabilitasnya melalui kebijakan yang saling terkait, termasuk pengembangan strategi keamanan, hubungan internasional, dan aspek keamanan dan ekonomi masa depan.

Secara sistem internasional, interaksi antara negara-negara Arab di Timur Tengah menunjukkan dinamika yang terus berubah, terutama karena tingginya sumber daya minyak dalam setiap negara. Wilayah ini selalu menjadi pusat sengketa dan persaingan karena peran strategisnya yang vital bagi berbagai kepentingan. Dalam perkembangan saat ini Uni Emirat Arab ingin memperkuat kekuatan regional

Jordhan Dwi Saputra Hursepuny, 2024

MODEL STRATEGI KEBIJAKAN LUAR NEGERI UNI EMIRAT ARAB DALAM MELAKUKAN KEBIJAKAN NORMALISASI DENGAN ISRAEL PADA TAHUN 2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

dan keberadaan dari GCC kurang menjalankan tugasnya dalam sektor keamanan dan ekonomi dengan baik. Kegagalan GCC juga disebabkan oleh kurangnya peran organisasi sebagai pengawas regional atas anggotanya. Aturan yang tidak jelas dan struktur organisasi yang kurang memadai memungkinkan pelanggaran oleh anggota tanpa pengendalian yang efektif. Selain itu, masalah ini juga menghambat kemampuan GCC untuk menyelesaikan konflik di antara anggotanya dengan baik, karena banyak konflik yang akhirnya diselesaikan melalui negosiasi bilateral atau multilateral, tanpa peran yang aktif dari GCC itu sendiri.

Pada bagian strategi negara bangsa, pendekatan Uni Emirat Arab terhadap konflik agama dan politik menjadi landasan bagi kebijakan luar negeri mereka dalam menangani tantangan keamanan regional yang dipengaruhi oleh ancaman dari kelompok terorisme, serta peran Iran dalam memperburuk situasi. Uni Emirat Arab aktif mempromosikan upaya melawan terorisme dengan menghadapi organisasi ekstremis dari berbagai sekte. Kesetiaan terhadap identitas bangsa Arab yang sama mendorong para pemimpin Emirat untuk mengambil langkah-langkah dalam politik luar negeri yang mendukung kepentingan dunia Arab, seperti yang diamanatkan dalam Pasal 6 Konstitusi negara.

Oleh karena itu dalam melihat posisi Uni Emirat Arab, terdapat kelemahan di bidang kapabilitas negara mengenai ketahanan militer, diikuti dengan kedekatan aktor Sheikh Mohammed bin Zayed dengan Amerika Serikat, dan juga terdapat ancaman dari berbagai kejadian keamanan regional Uni Emirat Arab dan strategi negara bangsanya untuk bekerja sama dengan mengedepankan upaya melawan terorisme dengan menghadapi organisasi ekstremis. Oleh karena keadaan tersebut tergambar jelas bahwa *accommodation strategy* yang tepat dalam menjelaskan situasi mengapa Uni Emirat Arab melakukan hubungan normalisasi dengan Israel pada tahun 2020.

IV.2 Saran

Pada penelitian ini peneliti menyadari akan batasan serta kelemahan dari penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk nantinya dilengkapi serta ditambahkan oleh peneliti selanjutnya sehingga penelitian ini bisa berkembang lebih jauh terutama dalam membahas mengenai hubungan normalisasi Uni Emirat Arab dan Israel. Terdapat saran atau rekomendasi terkait penelitian yang akan diberikan oleh peneliti. Pertama, mengenai penjelasan lebih lanjut mengenai keterkaitan hubungan antara Uni Emirat Arab dengan Israel setelah adanya hubungan normalisasi dengan Israel. Hal ini cukup menarik untuk dibahas serta penting untuk dianalisis sebab Palestina sebagai negara yang didukung oleh Uni Emirat Arab dalam Liga Arab serta GCC merasakan dampak akan kebijakan seperti kehilangan dukungan yang sebelumnya disepakati. Kemudian penelitian ini hanya membahas perspektif dari Uni Emirat Arab saja tanpa membahas sudut pandang dari negara terkait seperti Israel, Amerika Serikat, ataupun negara-negara kawasan Timur Tengah.

Kemudian, peneliti juga memberikan saran kepada penelitian selanjutnya untuk membahas bagaimana pendapat serta sudut pandang masyarakat Uni Emirat Arab mengenai hubungan normalisasi yang dilakukan pemerintahnya dengan Israel. Hal ini akan menjadi penting sebab pengaruh masyarakat akan menjadi faktor penting dalam pembentukan strategi kebijakan luar negeri suatu negara. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menganalisis bagaimana dampak serta pengaruh jangka panjang oleh penelitian selanjutnya sehingga jelas apakah strategi kebijakan luar negeri yang dilakukan oleh Uni Emirat Arab sesuai dengan keinginan serta target yang dicapai melalui kerjasama yang dilakukan.

Kemudian yang terakhir, saran dari peneliti terhadap pembuat kebijakan atau pemerintah Uni Emirat Arab untuk melaporkan hasil dari kerjasama yang dilakukan berdasarkan tujuan melalui laporan tahunan pada akun resmi pemerintah sehingga masyarakat mengetahui perkembangan akan tujuan yang dilakukan. Tujuan dari normalisasi disebutkan bahwa untuk mengedepankan stabilitas keamanan dan

Jordhan Dwi Saputra Hursepuny, 2024

MODEL STRATEGI KEBIJAKAN LUAR NEGERI UNI EMIRAT ARAB DALAM MELAKUKAN
KEBIJAKAN NORMALISASI DENGAN ISRAEL PADA TAHUN 2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

ekonomi bukan hanya Uni Emirat Arab akan tetapi negara-negara kawasan Timur Tengah, dalam hal ini segala tindakan kekerasan atau aktivitas militer Israel juga dihentikan terutama memberikan solusi secepatnya bagi hubungan Palestina dan Israel hingga benar-benar tujuan akan perdamaian keamanan serta kemajuan ekonomi dirasakan juga oleh seluruh kawasan.

Jordhan Dwi Saputra Hursepuny, 2024

MODEL STRATEGI KEBIJAKAN LUAR NEGERI UNI EMIRAT ARAB DALAM MELAKUKAN
KEBIJAKAN NORMALISASI DENGAN ISRAEL PADA TAHUN 2020

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]